

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dari hasil pengkajian yang dilakukan pada tanggal 12 november 2023 diperoleh data sebagai berikut,data subjektif : Ibu klien mengatakan tidak mau minum obat karena pahit,Ibu klien mengatakan klien hanya mau minum obat bila sudah di iming-imingin mainan atau makanan lain,keluarga mengatakan klien suka menangis bila disuruh minum obat,klien mengeluh pusing setelah minum obat,keluarga mengatakan belum memahami tentang penyakit HIV pada anak,dan data objektif: klien tampak sedih saat ditanya mengapa tidak mau minum obat,klien dan keluarga tidak datang pada saat jadwal pengambilan obat,orang tua klien teaktif HIV sebulan yang lalu dan sudah memulai pengobatan,nadi:114/menit,pernapasan 24x /menit ,suhu badan : 36,3 °C.
2. Diagnosa keperawatan yang di rumuskan pada an. H yaitu ketidakpatuhan (D.0114) berhubungan dengan lingkungan tidak terapeutik, yang dibuktikan dengan prilaku menolak minum obat.
3. Rencana keperawatan menggunakan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) sebagai acuan kriteria dan hasil keperawatan dengan label tingkat kepatuhan (L.12110) diharapkan tingkat kepatuhan meningkat dengan kriteria hasil verbalisasi kemauan mengikuti program pengobatan. Intervensi keperawatan menggunakan Standar

Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dengan intervensi utama yang diambil adalah dukungan kepatuhan program pengobatan (I.12361) dengan inovasi terapi bermain dongeng dengan media buku dongeng virus seramon.

4. Implementasi dilakukan selama 3 kali pertemuan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah dibuat di tambahkan dengan inovasi terapi bermain dongeng media buku dongeng virus seramon sesuai dengan SOP yang telah di buat.
5. Evaluasi keperawatan dengan diagnosa ketidakpatuhan pada an.H yaitu, Ibu klien mengatakan anaknya sudah terbiasa meminum obat,ibu klien mengatakan klien sudah tau jadwal kapan dia minum minum obat,klien dapat menyebutkan cara agar tetap sehat dari cerita dogeng yang disampaikan tenaga kesehatan. Analisis yang di dapat yaitu masalah kepatuhan teratasi. Planing yang diberikan selanjutnya di hentikan.

B. Saran

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menambah informasi, khususnya bagi Puskesmas Panaragan jaya dalam analisis praktek keperawatan tentang terapi bermain dongeng pada pasien anak dengan masalah ketidakpatuhan pengobatan HIV dan sebagai acuan pengembangan ilmu keperawatan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pasien

Dengan adanya inovasi terapi bermain dongeng menggunakan media buku dongeng virus seramon ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kepatuhan anak atas program pengobatan HIV.

b. Bagi Lahan Praktek

Dari hasil penelitian ini diharapkan menerapkan inovasi terapi bermain dongeng menggunakan media buku dongeng virus seramon pada pasien anak dapat dijadikan wawasan dan dapat di aplikasikan oleh rekan-rekan sejawat dalam melakukan asuhan keperawatan anak dengan masalah keperawatan ketidakpatuhan pengobatan HIV.

c. Bagi Institusi

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi dan bahan kepustakaan khususnya bagi mahasiswa tentang penatalaksanaan Karya Ilmiah Asuhan Keperawatan Anak dengan Inovasi Terapi Bermain Dogeng untuk mengatasi masalah ketidakpatuhan pengobatan HIV.